
GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP IBU, PELAYANAN, DAN PETUGAS KESEHATAN TERHADAP KEJADIAN MORNING SICKNESS

Rini Winangsih^{1*}, Dewa Ayu Ari Kusumayuni², Gusti Ayu Putu Widya Wulandari³
^{1,2,3} Program Studi Diploma III Kebidanan, STIKES Advaita Medika Tabanan Bali

Renarafael12@gmail.com

Abstract

Latar Belakang: *Morning sickness* merupakan salah satu permasalahan ibu hamil trimester I yang harus mendapat perhatian khusus. Penyebab *morning sickness* pada ibu hamil trimester I dipengaruhi berbagai faktor yaitu pengetahuan ibu, sikap ibu, sarana pelayanan kesehatan dan petugas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap ibu, pelayanan, dan petugas kesehatan terhadap kejadian *morning sickness* pada ibu hamil trimester I di Desa Batuagung. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 50 orang ibu hamil trimester I yang mengalami *morning sickness*, sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang, pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarikan secara online melalui google form. Analisa data dengan cara deskriptif untuk memperoleh distribusi frekuensi variabel. **Hasil:** Dari hasil penelitian diperoleh pengetahuan ibu tentang *morning sickness* cukup baik (70%), pengetahuan ibu tentang dampak *morning sickness* baik (85%), sikap ibu tentang *morning sickness* baik (85%), kualitas sarana pelayanan kesehatan baik (80%), sikap petugas kesehatan baik (80%). **Kesimpulan:** Pengetahuan, sikap ibu, pelayanan dan petugas kesehatan terhadap kejadian *morning sickness* pada ibu hamil trimester I di Desa Batuagung sudah sangat baik.

Kata kunci: penyebab, ibu hamil, *morning sickness*

Background: *Morning sickness* is one of the problems of first trimester pregnant women that must receive special attention. The cause of *morning sickness* in first trimester pregnant women is influenced by various factors, namely mother's knowledge, mother's attitude, health service facilities and health workers. This study aims to describe the knowledge, attitudes of mothers, services, and health workers on the incidence of *morning sickness* in first trimester pregnant women in Batuagung Village. **Methods:** This type of research is descriptive with a *cross sectional* design. The total population of 50 pregnant women in the first trimester who experienced *morning sickness*, the sample in this study amounted to 32 people, sampling by *purposive sampling*. The instrument in this study used a questionnaire distributed online via google form. Data analysis with descriptive method to obtain variable frequency distribution. **Results** From the results of the study, it was found that the mother's knowledge about *morning sickness* was quite good 70%, knowledge about the impact of *morning sickness* is good 85%, mother's attitude about *morning sickness* is good 85%, the quality of health care facilities is good 80%, attitude of health workers is good 80%. **Conclusions:** Knowledge, attitudes of mothers, services and health workers on the incidence of *morning sickness* in first trimester pregnant women in Batuagung Village are very good.

Keywords: cause, pregnant mother, *morning sickness*

*corresponding author: Rini Winangsih (Renarafael12@gmail.com)

PENDAHULUAN

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum, dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan berlangsung dalam tiga trimester, trimester satu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua minggu ke 14 hingga ke 27, dan trimester tiga dari 28 minggu hingga 40 minggu) (Astuti, 2012).

Morning sickness merupakan ibu hamil yang mengalami mual muntah yang dialami ibu hamil pada pagi hari, tidak menimbulkan gangguan aktivitas sehari-hari sehingga tidak membahayakan kesehatan bagi janin dan ibu. *Morning sickness* tidak berdampak negative pada ibu hamil hanya saja ibu hamil sedikit terganggu pada aktifitas sehari-hari karna mengalami mual-muntah. Biasanya mual muntah sering terjadi saat pagi hari, bahkan dapat timbul kapan saja maupun terjadi kadang di malam hari. Gejala tersebut 40-60% biasa terjadi pada multigravida (Ariatong, 2017).

Perasaan mual dan muntah ini disebabkan oleh karena meningkatnya kadar hormon estrogen dan hormon HCG (Hormon Chorionic Gonadotrofin) dalam serum perubahan fisiologis kenaikan hormon ini mungkin karena sistem saraf

pusat atau pengosongan lambung yang berkurang (Depkes, 2013).

World Health Organization (2019) menyatakan bahwa perempuan meninggal selama mengandung atau melahirkan sebanyak 295.000 orang. Sedangkan kematian ibu hamil akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi dinegara-negara berkembang sebanyak 94%. Remaja usia 10-14 tahun memiliki risiko tinggi baik komplikasi hingga kematian akibat kehamilan dan persalinan.

Di Indonesia berdasarkan total kasus Program Jaminan Kesehatan daerah tahun 2020 mengenai kasus *morning sickness* mencapai sebesar 1,13 %. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Tabanan diketahui jumlah *morning sickness* trimester I pada tahun 2020 sebanyak 384 orang dan dari kota 20 puskesmas Tabanan tertinggi jumlah dalam kasus *morning sickness*, pada tahun 2019 pada kasus *morning sickness* sebanyak 64 orang, dan pada tahun 2018 mencapai sebanyak 162 orang, sedangkan pada tahun 2017 mencapai sebanyak 200 orang dari jumlah kunjungan ibu hamil mencapai sebanyak 459 orang ibu dengan kejadian *morning sickness*.

Hamilton (2017), menyatakan bahwa kondisi *morning sickness* yang dijumpai pada kehamilan 16 minggu pertama yaitu mual dan muntah, perempuan hamil pada trimester pertama mengalami mual muntah

kurang lebih 66%, sedangkan mual disertai muntah mencapai 34%. Apabila semua makanan yang dimakan dimuntahkan pada ibu hamil, maka berat badan akan menurun, turgor kulit berkurang, dan timbul asetonuria. Kondisi ini dapat mengakibatkan gangguan pada kehamilan. *Morning sickness* juga berdampak negatif seperti anemia, sedangkan anemia sendiri dapat mengakibatkan syok disebabkan kekurangan asupan gizi yang dimakan dan diminum semua dimuntahkan semua.

Hasil survei pendahuluan pada tanggal 5 Maret 2021 di UPT Puskesmas I Jembrana, jumlah ibu hamil di Desa Batuagung yang mengalami morning sickness pada bulan Maret 2021 terdapat 32 orang. 2 dari 32 responden usia dibawah 20 tahun, 3 dari 32 responden usia diatas 35 tahun. 27 dari 32 responden merupakan usia produktif. Berdasarkan survei pendahuluan diatas, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan, Sikap Ibu, Pelayanan, dan Petugas Kesehatan terhadap Kejadian *Morning Sickness* pada Ibu Hamil Trimester I di Desa Batuagung.

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif sederhana dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam metode deskriptif sederhana ini data yang ditemukan disajikan apa adanya, tidak

memerlukan analisis sehingga tidak diperlukan uji hipotesis (Sastroasmoro, 2018).

Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dan digunakan untuk memecah situasi yang sedang dihadapi saat ini (Notoatmodjo, 2018).

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1 berjumlah 32 orang ibu hamil yang mengalami *morning sickness*. Tempat penelitian ini adalah di Desa Batuagung, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Desa Batuagung merupakan wilayah kerja UPT Puskesmas I Jembrana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Umur		
	24-26 tahun	16	50.0 %
	27-29 tahun	6	18.8 %
	30-32 tahun	5	15.6 %
	33-35 tahun	5	15.6 %
	Total	32	100 %
2	Paritas		
	1	13	40.6 %
	2	11	34.4 %
	3	7	21.9 %
	4	1	3.1 %
	Total	32	100%

Pengetahuan Ibu Tentang *Morning Sickness*

Tabel 2 Pengetahuan Ibu Tentang *Morning Sickness*

No	Pertanyaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Pengertian <i>morning sickness</i>		
	Ya	4	12,5 %
	Tidak	28	87,5 %
	Total	32	100 %
2	Penyebab <i>morning sickness</i>		
	Ya	30	93,8 %
	Tidak	2	6,2 %
	Total	32	100 %
3	Gejala <i>morning sickness</i>		
	Ya	29	90,6 %
	Tidak	3	9,4 %
	Total	32	100 %
4	Dampak <i>morning sickness</i>		
	Ya	29	90,6 %
	Tidak	3	9,4 %
	Total	32	100 %
5	Pengaruh <i>morning sickness</i>		
	Ya	27	84,4 %
	Tidak	5	15,6 %
	Total	32	100 %

Berdasarkan data pada tabel 2, hasil penelitian gambaran pengetahuan, sikap ibu, pelayanan, dan petugas kesehatan terhadap kejadian *morning sickness* pada ibu hamil trimester I di Desa Batuagung Jembrana menunjukkan bahwa sebanyak 32 ibu hamil trimester 1 yang mengalami *morning sickness* memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 27 orang (84,4%) ibu tahu tentang pengetahuan tentang *morning sickness*, pengetahuan cukup sebanyak (51 %), dan pengetahuan kurang sebanyak (30 %). Data tersebut di dapat

dari pembagian kuesioner melalui google form.

Menurut Wegrzyniak, dkk (2017). *Morning sickness* merupakan perasaan pusing, perut kembung dan badan terasa lemas disertai keluarnya isi perut melalui mulut dengan frekuensi kurang dari 5 kali sehari pada ibu hamil trimester 1. *Morning Sickness* merupakan salah satu gejala paling awal, dan paling menyebabkan stres yang dialami ibu hamil.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tau seseorang terhadap objek melalui indra yang kita dimilikinya seperti mata, hidung, telinga dan sebagainya untuk menghasilkan pengetahuan dan keterampilan (Notoatmodjo, 2018).

Sikap Ibu Dalam Mengurangi *Morning Sickness*

Tabel 3 Sikap Ibu Hamil Trimester I untuk Mengurangi *Morning Sickness*

No	Pertanyaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Ibu khawatir dengan <i>morning sickness</i>		
	Ya	27	84,4 %
	Tidak	5	15,6 %
	Total	32	100 %
2	Keluarga dan suami perhatian		
	Ya	29	90,6 %
	Tidak	3	9,4 %
	Total	32	100 %
3	Meminum air hangat mengurangi <i>morning sickness</i>		
	Ya	29	90,6 %
	Tidak	3	9,4 %
	Total	32	100 %

No	Pertanyaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
4	Diet makanan untuk mengurangi <i>morning sickness</i>		
	Ya	28	87,5 %
	Tidak	4	12,5 %
	Total	32	100 %
5	Memeriksa diri jika <i>morning sickness</i>		
	Ya	31	96,9 %
	Tidak	1	3,1 %
	Total	32	100 %

Berdasarkan data pada tabel 3, hasil penelitian gambaran pengetahuan, sikap ibu, pelayanan, dan petugas kesehatan terhadap kejadian *morning sickness* pada ibu hamil trimester I di Desa Batuagung Jembrana menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar ibu hamil trimester 1 yang mengalami *morning sickness* memiliki sikap baik dalam mengurangi terjadinya *morning sickness* yaitu (85%) ibu tahu tentang sikap untuk mengatasi bila terjadi *morning sickness*, sikap cukup sebanyak (51%), dan sikap yang kurang sebanyak (30%). Data tersebut di dapat dari pembagian kuesioner melalui google form. Menurut teori sikap ini terdiri dari empat tingkatan, yaitu menerima, merespons, menghargai, dan bertanggung jawab. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap antara lain adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan faktor emosional (Azwar, 2012).

Sedangkan menurut Budiman (2013), Salah satu faktor pembentuk sikap yaitu pengalaman pribadi, dalam hidup setiap orang tentu memiliki pengalaman, semakin matang usia seseorang maka semakin banyak pula pengalaman yang dimilikinya.

Sarana Pelayanan Kesehatan

Tabel 4 Sarana Pelayanan Kesehatan

No	Pertanyaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Ibu pernah memeriksa diri		
	Ya	31	96,9 %
	Tidak	1	3,1 %
	Total	32	100%
2	Jarak mudah ditempuh		
	Ya	30	93,8 %
	Tidak	2	6,2 %
	Total	32	100 %
3	Mempunyai fasilitas lengkap		
	Ya	30	93,8 %
	Tidak	2	3,1 %
	Total	32	100 %
4	Ibu merasa nyaman		
	Ya	31	96,9 %
	Tidak	1	3,1 %
	Total	32	100 %
5	Pelayanan dilakukan secara cepat		
	Ya	30	93,8 %
	Tidak	2	6,2 %
	Total	32	100 %

Berdasarkan data pada tabel 4, hasil penelitian gambaran pengetahuan, sikap ibu, pelayanan, dan petugas kesehatan terhadap kejadian *morning sickness* pada ibu hamil trimester I di Desa Batuagung Jembrana menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar ibu hamil menjawab baik yaitu (80%) sarana pelayanan kesehatan di Puskesmas 1

Jembrana Desa Batuagung dalam menangani ibu hamil trimester 1 dengan *morning sickness*, sedangkan ibu hamil trimester 1 memiliki sikap cukup sebanyak (55%), dan memiliki sikap kurang sebesar (30%). Data tersebut di dapat dari pembagian kuesioner melalui google form. Menurut teori, fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 47 tahun 2016).

Sikap Petugas Kesehatan Dalam Pelayanan *Morning Sickness*

Tabel 5 Sikap Petugas Kesehatan tentang *Morning Sickness*

No	Pertanyaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Petugas memberikan supplement untuk <i>morning sickness</i>		
	Ya	31	96,6 %
	Tidak	1	3,1 %
	Total	32	100 %
2	Petugas memberikan informasi tentang <i>morning sickness</i>		
	Ya	30	93,8 %
	Tidak	2	6,2 %
	Total	32	100 %
3	Petugas kesehatan sopan dalam pelayanan		
	Ya	31	96,9 %
	Tidak	1	3,1 %
	Total	32	100 %

No	Pertanyaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
4	Petugas memberikan dukungan pada ibu		
	Ya	31	96,9 %
	Tidak	1	3,1 %
	Total	32	100 %
5	Ibu merasa nyaman		
	Ya	31	96,9 %
	Tidak	1	3,1 %
	Total	32	100 %

Berdasarkan data pada tabel 5, hasil penelitian gambaran pengetahuan, sikap ibu, pelayanan, dan petugas kesehatan terhadap kejadian *morning sickness* pada ibu hamil trimester I di Desa Batuagung Jembrana menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar ibu hamil trimester 1 yang mengalami *morning sickness* menjawab baik yaitu (80%) sikap petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas 1 Jembrana Desa Batuagung, sedangkan ibu hamil trimester 1 memiliki sikap cukup sebanyak (55%), dan memiliki sikap kurang sebesar (30%). Data tersebut di dapat dari pembagian kuesioner melalui google form. Menurut teori sikap ini terdiri dari empat tingkatan, yaitu menerima, merespons, menghargai, dan bertanggung jawab. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap antara lain adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga

pendidikan dan lembaga agama, dan faktor emosional (Azwar, 2012).

KESIMPULAN

Sebagian besar pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I tentang *morning sickness* di Desa Batuagung sangat baik yaitu 85%. Sarana pelayanan kesehatan di Desa Batuagung mempunyai fasilitas yang lengkap dan mudah ditempuh dari rumah ibu. Serta fasilitas sarana pelayanan kesehatan di Desa Batuagung sangat baik yaitu 80%. Sikap petugas pelayanan kesehatan memberikan tanggapan yang baik kepada ibu hamil trimester I yang mengalami morning sickness yaitu 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Puji Hutari. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Arigatong. 2017. *Pengertian Morning Sickness*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Liberty
- Budiman dan Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes RI. 2013 *Pedoman Pelayanan Antenatal*. Jakarta: Depkes
- Hamilton. 2017. *Pengertian Morning Sickness*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoadmodjo. 2018. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika
- RSUD Purbaingga. 2018. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*.
https://rsud.purbalinggakab.go.id/wp-content/uploads/2018/05/PP_NO_47_2016.pdf
- Sastroasmoro. 2018. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wegrzyniak, dkk. 2017. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Morning Sickness*. Jakarta: Salemba Medika
- World Health Organization. (2019). *Maternal mortality*.
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>

